



**RUMAH SAKIT JiWA DAERAH
KOLONEL INFANTERI H.
MUHAMMAD SYUKUR**



2
0
2
4

LAPORAN KEUANGAN

2024

Jl. Dr. Purwadi Km. 9,5 Aur Kenali
Telanai pura - Kota Jambi

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
Dengan Angka Koresponding 31 Desember 2023
dan
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Pengurus	i
Laporan Auditor Independen	ii
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	4
Laporan Arus Kas	5
Laporan Perubahan Ekuitas	7
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	8

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

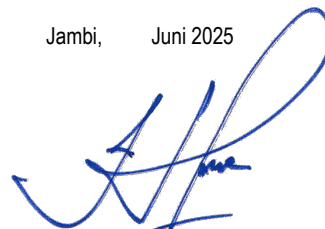
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Anggaran 2024	Realisasi 2024 (Audited)	%	Realisasi 2023 (Audited)
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3.1.1-a	15.000.000.000,00	18.448.856.775,00	122,99	18.802.573.455,00
Pendapatan Hibah	3.1.1-b	-	-	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	3.1.1-c	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	3.1.1-d	-	51.289.750.093,00	-	56.219.489.572,00
Pendapatan APBD	3.1.1-e	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		15.000.000.000,00	69.738.606.868,00	464,92	75.022.063.027,00
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	3.1.2-a	39.876.714.859,00	36.910.829.231,00	92,56	32.259.337.539,00
Belanja Barang dan Jasa	3.1.2-b	29.783.630.410,00	29.184.866.680,00	97,99	34.308.818.248,00
Bunga	3.1.2-c	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		69.660.345.269,00	66.095.695.911,00	94,88	66.568.155.787,00
Belanja Modal					
Belanja Tanah	3.1.2-d	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	3.1.2-e	2.825.000.000,00	2.809.546.163,00	99,45	3.581.509.593,00
Belanja Gedung dan Bangunan	3.1.2-f	1.621.000.000,00	1.590.418.200,00	98,11	1.572.576.500,00
Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.1.2-g	212.420.000,00	211.460.000,00	99,55	625.150.000,00
Belanja Aset Tetap Lainnya	3.1.2-h	-	-	-	2.450.000,00
Jumlah Belanja Modal		4.658.420.000,00	4.611.424.363,00	98,99	5.781.686.093,00
JUMLAH BELANJA		74.318.765.269,00	70.707.120.274,00	95,14	72.349.841.880,00
SURPLUS (DEFISIT)		(59.318.765.269,00)	(968.513.406,00)	1,63	2.672.221.147,00
PEMBIAYAAN					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
Penerimaan Pinjaman	3.1.3	-	-	-	-
Penerimaan dari Divestasi	3.1.3	-	-	-	-
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	3.1.3	-	-	-	-
Penggunaan SILPA	3.1.3	4.486.488.042,00	4.486.488.042,00		1.814.266.895,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI		4.486.488.042,00	4.486.488.042,00		1.814.266.895,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI					
Pembayaran Pokok Pinjaman	3.1.3	-	-	-	-
Pengeluaran Penyertaan Modal	3.1.3	-	-	-	-
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	3.1.3	-	-	-	-
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN DALAM NEGERI		-	-		-
PEMBIAYAAN NETO		4.486.488.042,00	4.486.488.042,00		1.814.266.895,00
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)			3.517.974.636,00		4.486.488.042,00

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jambi, Juni 2025



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

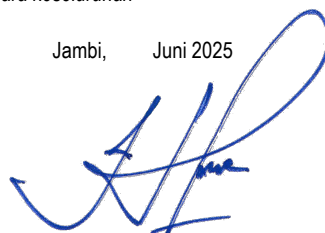
Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
		(Audited)	(Audited)
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL	3.2.1	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
PENGUNAAN SAL		(4.486.488.042,00)	(1.814.266.895,00)
SUB JUMLAH		-	-
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	3.2.2	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
SUB JUMLAH		3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA		-	-
LAIN-LAIN		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	3.2.2	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Jambi, Juni 2025



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

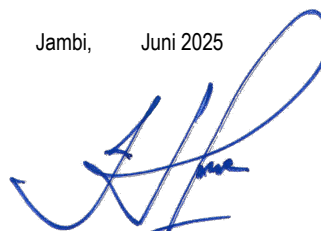
RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH (RSJD) Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur
NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3.3.1	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
Piutang Pelayanan		1.061.134.600,00	1.216.872.222,00
Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan	3.3.2	(5.305.673,00)	(6.084.361,11)
Piutang Lainnya		-	-
Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya	3.3.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka	3.3.4	-	-
Persediaan	3.3.5	2.245.218.201,11	2.618.528.752,35
JUMLAH ASET LANCAR		6.819.021.764,11	8.315.804.655,24
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023)	3.3.6	79.027.569.136,19	80.390.608.602,23
Aset Tidak Berwujud			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023)	3.3.7	-	-
Aset Lain-Lain			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023)	3.3.8	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		79.027.569.136,19	80.390.608.602,23
JUMLAH ASET		85.846.590.900,30	88.706.413.257,47
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Pihak Ketiga	3.3.9	954.256.772,00	265.207.354,00
Belanja yang Masih Harus Dibayar	3.3.10	-	-
Uang Muka Pasien	3.3.11	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	3.3.12	21.037.500,00	6.187.500,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.3.13	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		975.294.272,00	271.394.854,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	3.3.14	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		975.294.272,00	271.394.854,00
EKUITAS			
Ekuitas	3.3.15	84.871.296.628,30	88.435.018.403,47
JUMLAH EKUITAS		84.871.296.628,30	88.435.018.403,47
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		85.846.590.900,30	88.706.413.257,47

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jambi, Juni 2025



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	3.4.1-a	18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
Pendapatan Hibah	3.4.1-b	-	-
Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	3.4.1-c	-	-
Pendapatan APBD	3.4.1-d	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	3.4.2-a	36.910.829.231,00	32.259.337.539,00
Beban Persediaan	3.4.2-b	-	-
Beban Barang dan Jasa	3.4.2-c	30.192.508.934,25	34.588.137.919,76
Beban Pemeliharaan	3.4.2-d	-	-
Beban Langganan Dan Jasa	3.4.2-e	-	-
Beban Perjalanan Dinas	3.4.2-f	-	-
Beban Penyusutan Aset	3.4.2-g	5.874.102.937,86	5.431.873.805,43
Beban Bunga	3.4.2-h	-	-
Beban Penyisihan Piutang	3.4.2-i	(778.688,11)	-
Beban Lain-lain	3.4.2-i	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		72.976.662.415,00	72.279.349.264,19
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(54.698.393.262,00)	(53.777.760.887,19)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Penjualan Aset Nonlancar		-	-
(Kerugian) Penurunan Nilai Aset		-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Penyetoran Ke Kas Daerah		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(54.698.393.262,00)	(53.777.760.887,19)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS (DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		(54.698.393.262,00)	(53.777.760.887,19)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jambi, Juni 2025

drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2024 (Audited)	2023 (Audited)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	18.448.856.775,00	18.802.573.455,00
Pendapatan Hibah	-	-
Pendapatan Usaha Lainnya	-	-
Pendapatan APBD	51.289.750.093,00	56.219.489.572,00
Jumlah Arus Kas Masuk	69.738.606.868,00	75.022.063.027,00
Arus Kas Keluar		
Belanja Pegawai	36.910.829.231,00	32.259.337.539,00
Belanja Barang dan Jasa	29.184.866.680,00	34.308.818.248,00
Jumlah Arus Kas Keluar	66.095.695.911,00	66.568.155.787,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	3.642.910.957,00	8.453.907.240,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
Penjualan atas Aset Tetap	-	-
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya	-	-
Penjualan atas Aset Lainnya	-	-
Penerimaan dari Divestasi	-	-
Penerimaan Penjualan Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Perolehan Peralatan dan Mesin	2.809.546.163,00	3.581.509.593,00
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.590.418.200,00	1.572.576.500,00
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	211.460.000,00	625.150.000,00
Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	2.450.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	4.611.424.363,00	5.781.686.093,00
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(4.611.424.363,00)	(5.781.686.093,00)

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

LAPORAN ARUS KAS - *Lanjutan*

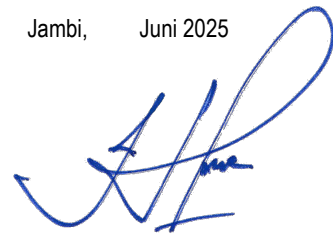
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pinjaman	-	-
R/K Penerimaan	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Pengembalian Dana Subsidi APBD	-	-
Setor Ke Kasda Provinsi Jateng (dari Kas BLUD)	-	-
Lalu Lintas Kas Bank Antar Tahun	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Kas Masuk		
Penerimaan Pihak Ketiga	-	-
R/K Penerimaan	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
Pengeluaran Pihak Ketiga	-	-
R/K Pengeluaran	-	-
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(968.513.406,00)	2.672.221.147,00
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI :		
Kas	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
Bank	-	-
Investasi Jangka Pendek	-	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jambi, Juni 2025



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

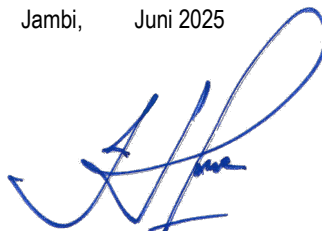
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Saldo Awal (Audited)	Saldo Akhir (Audited)
Tahun 2024			
Ekuitas Awal			
Ekuitas Awal		85.993.289.718,66	88.435.018.403,47
Kewajiban untuk dikonsolidasi	3.3.15	56.219.489.572,00	51.289.750.093,00
Lain-Lain		-	(155.078.606,17)
Jumlah Ekuitas Awal		142.212.779.290,66	139.569.689.890,30
Ekuitas Tahun Berjalan			
Ekuitas Hibah	3.3.15	-	-
Jumlah Ekuitas Tahun Berjalan		-	-
Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan		(53.777.760.887,19)	(54.698.393.262,00)
Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2024		88.435.018.403,47	84.871.296.628,30

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jambi, Juni 2025



drg. Iwan Hendrawan, MARS
Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

RUMAH SAKIT JiWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 GAMBARAN UMUM

1.1 Sejarah Singkat

Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi terletak di Kelurahan Aur Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, dengan jarak lebih kurang 9,5 Km ke arah barat dari Pusat Kota Jambi. Rumah Sakit Jiwa ini berasal dari Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi, yang dibangun melalui Dana Proyek Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Departemen Kesehatan RI Tahun 1981/1982, dibangun di atas tanah seluas 98,693 m² dengan luas bangunan yang saat itu seluas 3.366 m². Peresmian operasionalnya oleh Menteri Kesehatan RI Dr. Soewarjono Surya ningrat, pada tanggal 15 Februari 1983. Pada Tanggal 15 Februari 1984, oleh Menteri Kesehatan RI Rumah sakit Jiwa ini ditetapkan sebagai rumah sakit Jiwa kelas B dengan surat keputusan Nomor.350/Menkes/SKNII/1984.

Rumah Sakit Jiwa ini telah lulus akreditasi KARS V (lima) pelayanan pada Tahun 2001 dengan SK menteri Kesehatan RI nomor : YM.00.03.2.2.5272 tanggal 15 November 2001 dan pada tanggal 22 Desember 2011 dengan SK Komisi Akreditasi RS nomor: KARS- SERT/222/XII/2011, Kemudian pada tahun 2017 Rumah Sakit Jiwa Daerah Terakreditasi dari KARS Versi 2012 dengan predikat Paripurna, Kemudian menyusul pada tahun 2019 Rumah Sakit Jiwa juga terakreditasi Paripurna dari KARS dengan Versi SNARS. Edisi 1. Nomor: KARS-SERT/1162/XI/2019 Berlaku 12 November 2019 s/d 11 November 2022. Lalu untuk saat ini Rumah Sakit Jiwa telah terakreditasi Paripurna dari KARS dengan Versi STARKES Nomor KARS-SERT/540/XII/2022 Berlaku 09 Desember 2022 s/d 28 November 2026.

Sejak Otonomi daerah, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah sakit jiwa daerah provinsi Jambi, maka Rumah Sakit Jiwa Jambi yang semula disebut Rumah Sakit Jiwa Pusat Jambi, berubah menjadi Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. Adapun Izin operasional Rumah Sakit telah diperbarui Oleh Kantor Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jambi nomor : 16/1500/10/1.2012.

Melalui Keputusan Gubernur Jambi Nomor 149/Kep.Gub/RS.JD/2010 tanggal 7 April 2010, Rumah Sakit Daerah Provinsi Jambi ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang berkewajiban untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan fungsi organisasi yang berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan serta memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas.

RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 GAMBARAN UMUM - *Lanjutan*

1.2 Dasar Hukum/Landasan Operasional

Pelaporan keuangan UPTD RSJD Provinsi Jambi didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur Keuangan Daerah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang RI Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 2), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2013 Nomor 15);
11. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021;
12. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 49 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2021;
13. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020;
14. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 10 Tahun 2009 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi No. 25 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Persediaan.
16. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

1 GAMBARAN UMUM - *Lanjutan*

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Jiwa Daerah adalah sebagai berikut :

Direktur	:	drg. Iwan Hendrawan, MARS
Kabid Pelayanan & Penunjang Medik	:	dr. Zakaria Saleh
Kasi Pelayanan Jiwa, Umum & Ketergantungan NAPZA	:	Ns. Fina Winaria Ramayanti, S.Kep
Kasi Penunjang Medik	:	dr. B. Sugeng Wijaya MM
Kabid Keperawatan, Rehabilitasi, Standarisasi & Jamkes	:	Ns. Putri Bulkis, S.Kep
Kasi Standarisasi & Jamkes	:	Ns. Syamsul Hadi, S.Kep
Kabag Administrasi Umum & Keuangan	:	Akhmad Beriyolis, SE
Kasubag Administrasi Umum & SDM	:	Atika Nurpiati, SH
Plt. Kasubag Program, Keuangan & Aset	:	Suhendri, SKM M.Kes

1.4 Visi

Terwujudnya Provinsi Jambi Lebih Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di Bawah Ridho Allah SWT

Misi

- 1) Memantapkan Tata Kelola Pemerintah
- 2) Memantapkan Perekonomian Masyarakat dan Daerah
- 3) Menetapkan Kualitas Sumber Daya Manusia

1.5 Bidang Usaha Kegiatan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi

- a. Kegiatan utama meliputi pelayanan Kesehatan jiwa dan penyalahgunaan narkoba.
- b. Bidang Usaha yang dikembangkan antara lain :
 - 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
Program ini bertujuan untuk terwujudnya tata kelola rumah sakit yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan publik berkualitas.
 - 2) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat di lingkup Provinsi Jambi.

1.6 Sumber Daya Manusia

Untuk pelaksanaan kegiatan dan usaha tersebut RSJD Provinsi Jambi didukung oleh sebanyak Orang yang terdiri dari :

Pegawai Negeri Sipil (PNS)	:	248 Orang
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	:	58 Orang
Pegawai Tidak Tetap (PTT)	:	232 Orang

1.7 Alamat RSJD Pemerintah Provinsi Jambi

RSJD Pemerintah Provinsi Jambi terletak di Jl. Dr. Purwadi KM 9,5, Kelurahan Aur Kenali, Kecamatan Telanaipura, Jambi 36129

Alamat email: rsjprovjambi@gmail.com telepon 0741-580254, Provinsi Jambi.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Pelaporan

Laporan keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua pada Pemerintahan Daerah. Laporan Keuangan meliputi :

- a. Laporan Realisasi Anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Akhir
- c. Laporan Operasional
- d. Laporan Arus Kas
- e. Laporan Perubahan Ekuitas
- f. Catatan atas Laporan Keuangan

2.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas. Basis akrual berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- b. Basis kas untuk pengakuan pendapatan-LRA dan belanja. Basis kas berarti bahwa transaksi diakui dan dicatat pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan

2.3.1 Pendapatan-LRA

- a. Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan Rekening Bendahara Penerimaan BLUD yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak RSJD dan tidak perlu dibayar Kembali.
- b. Pendapatan – LRA dicatat pada saat kas dari pendapatan kas tersebut diterima di Rekening Bendahara Penerimaan BLUD RSJD.

2.3.2 Pendapatan - LO

- a. Pendapatan – LO adalah hak RSJD yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar Kembali oleh RSJD.
- b. Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya hak RSJD untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- c. Pendapatan – LO dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

2.3.3 Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Sumbangan dari pihak lain di luar pemerintah dan subsidi pemerintah diakui berdasarkan penerimaan kas atau aset non kas.
- b. Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa pelayanan selesai dilaksanakan.
- c. Pendapatan dari obat-obatan, bahan dan alat habis pakai yang digunakan untuk kegiatan pelayanan diakui pada saat barang tersebut dikonsumsi oleh pasien.
- d. Pendapatan dari penjualan obat-obatan, bahan dan alat Kesehatan habis pakai yang dilakukan apotek diakui pada
- e. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

2.3.4 Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang. Kas Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah Kas on hand maupun kas yang disimpan di bank. Kas terdiri dari :

- a. Kas di Bendahara Penerimaan
- b. Kas di Bendahara Pengeluaran SKPD
- c. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD

2.3.5 Piutang Pelayanan

Piutang hak atau klaim kepada pihak ke tiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan. Piutang Rumah Sakit Daerah Provinsi Jambi terdiri dari Piutang Pelayanan BPJS dan Piutang Pasien Umum. Piutang dinilai sebesar nilai bersih diperkirakan dapat direalisasikan.

Penyisihan Kerugian Piutang

Penyisihan Kerugian Piutang dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang sebagai berikut :

- a. Piutang dengan umur 6-12 bulan sebesar 50 %.
- b. Piutang dengan umur diatas 1 tahun sebesar 100 %.

2.3.6 Belanja Dibayar di Muka

Belanja dibayar di muka adalah pembayaran di muka yang manfaatnya akan diperoleh pada masa yang akan datang. Biaya dibayar di muka berfungsi untuk membiayai operasional jangka Panjang, misalnya premi asuransi dan sewa dibayar di muka.

Belanja dibayar di muka diakui sebagai pos sementara pada saat pembayaran. Belanja dibayar di muka diakui sebagai biaya pada saat jasa diterima. Belanja dibayar di muka berkurang pada saat jasa diterima atau berlalunya waktu. Belanja dibayar di muka disajikan secara *netto* .

2.3.7 Persediaan

Persediaan adalah barang yang dibeli dengan dimaksudkan untuk dijual atau yang dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Persediaan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai. Adapun persediaan barang yang ada di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Bahan Kebersihan
- Persediaan Alat Kebersihan
- Persediaan Sandang dan Perlengkapan
- Persediaan Alat Bahan Bangunan
- Persediaan Alat Listrik dan Elektronik
- Persediaan Alat Tulis Kantor dan Cetakan
- Persediaan Bahan Cuci *Laundry*
- Persediaan Farmasi
- Persediaan Bahan Makanan Kering

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - Lanjutan

2.3.7 Persediaan - Lanjutan

Penilai persediaan yang digunakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi adalah :

Persediaan dinilai dengan metode FIFO (*First In First Out*), yaitu harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli akan menjadi harga barang yang digunakan pertama kali.

Nilai Persediaan pada akhir periode setiap barang persediaan adalah perkalian antara jumlah unit barang dari hasil stok opname dengan harga per unit barang, dimulai dari harga pembelian terakhir. Apabila jumlah unit barang persediaan akhir lebih besar daripada jumlah unit pembelian terakhir maka nilai barang kelebihanannya diperhitungkan dengan harga beli sebelumnya.

2.3.8 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah penyertaan yang dimaksud untuk memperoleh manfaat ekonomis dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Investasi Jangka Panjang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan harga perolehan yaitu jumlah kas yang dikeluarkan atau akan dikeluarkan dalam rangka memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

2.3.9 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aset Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi atau cara lain yang sah. Aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas sebagai berikut :

- a. Tanah
- b. Peralatan dan Mesin
- c. Gedung dan Bangunan
- d. Jalan, Irigasi dan Jaringan
- e. Aset Tetap Lainnya
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Aset Tetap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilai aktiva tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aktiva tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan digunakan, dengan cara garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya dengan persentase tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut :

- | | | |
|--|---|----------|
| a. Gedung Permanen Bertingkat | : | 40 Tahun |
| b. Gedung permanen, jalan irigasi dan jaringan | : | 25 Tahun |
| c. Peralatan / mesin dan peralatan medis | : | 5 Tahun |
| d. Komputer dan kendaraan bermotor | : | 5 Tahun |
| e. Peralatan kantor dan meubelair | : | 5 Tahun |

RUMAH SAKIT Jiwa Daerah (RSJD) Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - Lanjutan

2.3.9 Aset Tetap - Lanjutan

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan. Sedangkan perbaikan, penambahan, pemugaran, perluasan dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset dikapitalisasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Gedung, $\geq$ Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)
- b. Peralatan Medis, $\geq$ 10% dari harga perolehan.
- c. Peralatan Non Medis, $\geq$ 20% dari harga perolehan.

Hak atas tanah dikapitalisasi senilai biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak tersebut. Selanjutnya hak atas tanah diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya berdasarkan surat perizinan.

Sewa

- a. Transaksi sewa dikelompokkan sebagai Capital Lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui Bersama pada saat dimulainya sewa.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa.
- Masa sewa minimal dua tahun.

- b. Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

- c. Menurut metode Capital Lease, aset yang disewaguna-usahkan disajikan dalam pos "aset tetap" sedangkan kewajibannya disajikan dalam pos "utang sewa"

- d. Aset sewa dan utang sewa diukur sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai sisa. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

2.3.10 Aset Tidak Berwujud

- a. Aset tidak berwujud rumah sakit terdiri dari aset tidak berwujud formula dan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara intern.

- b. Formula diukur sebesar biaya perolehannya dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

- c. Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara intern berupa kapitalisasi biaya pengembangan sistem informasi rumah sakit. Biaya pengembangan tersebut diukur sebesar biaya perolehannya yang mencakup:

- 1) Pengeluaran bahan dan jasa yang dikomunikasi untuk menghasilkan sistem baru;
- 2) Gaji, upah, dan biaya-biaya kepegawaian terkait lainnya dari pegawai yang langsung terlibat dalam menghasilkan sistem baru;
- 3) Pengeluaran langsung terkait (seperti biaya pendaftaran hukum) dalam menghasilkan sistem baru;
- 4) Overhead yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem baru yang telah dialokasikan secara rasional dan konsisten (seperti alokasi penyusutan, premi asuransi dan sewa).

- d. Biaya pengembangan sistem informasi rumah sakit diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. (Maksimal 20 Tahun sesuai PSAK. No.19).

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - Lanjutan

2.3.10 Aset Tidak Berwujud -Lanjutan

Rumah sakit mengakui rugi penurunan aset tetap berwujud khususnya peralatan medik dengan nilai di atas Rp. 2 Milyar apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, rumah sakit melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

Terhadap Aset Tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas Aset Tak Berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Metode Amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Masa manfaat aset tak berwujud selain yang memiliki masa manfaat tak terbatas adalah selama 5 (lima) tahun.

2.3.11 Aset Lain-lain

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi, dan kemitraan dengan pihak ketiga.

2.3.12 Kewajiban

Adalah utang yang ditimbulkan dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran sumber daya ekonomi RSJD. Dalam konteks entitas rumah sakit, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban dikelompokkan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek meliputi :

1. Utang Usaha
2. Utang Pihak Ketiga
3. Utang Pajak
4. Belanja yang masih harus dibayar
5. Uang Muka Pasien
6. Pendapatan yang Diterima Dimuka
7. Utang Jangka Pendek Lainnya

Kewajiban jangka pendek dinilai sebesar nilai nominal kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek berkurang pada saat pembayaran/penyelesaian.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban jangka panjang diakui pada saat BLUD menerima hak dari pihak lain tetapi BLUD belum memenuhi kewajiban kepada pihak tersebut. Kewajiban jangka panjang dinilai sebesar nominal utang jangka panjang.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

2.3 Kebijakan Akuntansi Pos-pos Laporan Keuangan - *Lanjutan*

2.3.13 Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan aset dengan jumlah keseluruhan kewajiban atau hutang.

2.3.14 Koreksi Kesalahan

Kesalahan adalah penyajian pos-pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya.

Koreksi adalah tindakan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada satu atau beberapa periode sebelumnya mungkin baru ditemukan pada periode berjalan. Kesalahan mungkin timbul dari adanya keterlambatan penyampaian bukti transaksi anggaran, kesalahan dalam penetapan standar dan kebijakan akuntansi, kesalahan interpretasi fakta, kecurangan, atau kelalaian.

Kesalahan ditinjau dari sifat kejadiannya dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :

- a. Kesalahan yang tidak berulang.
- b. Kesalahan yang berulang dan sistemik.

Kesalahan yang tidak berulang adalah kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali, dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis :

- a. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan.
- b. Kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.

Kesalahan yang berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan oleh sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi berulang. (contohnya adalah penerimaan pajak).

Terhadap setiap kesalahan harus dilakukan koreksi segera setelah diketahui.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.

Koreksi kesalahan yang tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya mempengaruhi posisi kas, apabila laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan, dilakukan dengan pembetulan pada akun pendapatan atau akun belanja dari periode yang bersangkutan.

Akibat kumulatif dari koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam baris tersendiri pada Laporan Arus Kas Tahun berjalan.

RUMAH SAKIT Jiwa DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

*(Dinyatakan dalam Rupiah)***2.3.15 Penekanan Suatu Hal**

RSJD telah melakukan koreksi/penyesuaian penyajian laporan keuangan tahun 2023 yang mempengaruhi laporan keuangan tahun 2023 sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2023 Disajikan Sebelumnya	Koreksi/ Penyesuaian	31 Desember 2023 Disajikan Kembali
Neraca			
- Alat Kedokteran dan Kesehatan	26.617.286.397,20	7.750.000,00	26.625.036.397,20
- Akm. Alat Kedokteran dan Kesehatan	(21.224.762.854,61)	(516.666,67)	(21.225.279.521,28)
- Aset Lain-lain	491.614.858,00	(49.058.562,00)	442.556.296,00
- Amortisasi Aset Lain-lain	(491.614.858,00)	49.058.562,00	(442.556.296,00)
- Ekuitas Awal	86.693.481.740,79	(700.192.022,13)	85.993.289.718,66
- Ekuitas Lain-Lain	(700.192.022,13)	700.192.022,13	-
- Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	(53.784.994.220,52)	7.233.333,33	(53.777.760.887,19)
Laporan Operasional			
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	18.507.775.877,00	(6.187.500,00)	18.501.588.377,00
- Beban Barang Pakai Habis	9.279.527.291,76	1.984.926.228,00	11.264.453.519,76
- Beban Jasa Kantor	5.825.690.410,00	9.068.761.621,00	14.894.452.031,00
- Beban Sewa Gedung dan Bangunan	6.187.500,00	(6.187.500,00)	-
- Beban Iuran Jaminan/Asuransi	-	500.343.503,00	500.343.503,00
- Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	47.575.892,00	(47.575.892,00)	-
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	436.798.821,00	436.798.821,00
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	587.725.380,00	498.705.537,00	1.086.430.917,00
- Beban Barang dan Jasa BLUD	12.449.709.818,00	(12.449.709.818,00)	-
- Beban Penyusutan Aset Tetap	5.431.357.138,76	516.666,67	5.431.873.805,43

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, surplus (defisit) LRA, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA) yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

	2024	2023
3.1.1 Pendapatan - LRA	69.738.606.868,00	75.022.063.027,00
a. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat:		
- Jasa Layanan Rawat Inap	1.042.437.181,00	1.240.268.321,00
- Jasa Layanan Rawat Jalan	3.457.662.107,00	4.696.517.250,00
- Hasil Kerja sama BPJS	11.582.447.318,00	9.069.018.998,00
- Hasil Kerja sama non BPJS	2.199.362.997,00	3.702.647.006,00
- Jasa Giro	89.312.672,00	63.138.710,00
- Lain - lain yang sah	77.634.500,00	30.983.170,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	18.448.856.775,00	18.802.573.455,00
b. Pendapatan Hibah	-	-
c. Pendapatan Usaha Lainnya:		
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	-	-
Pendapatan Kerja sama Pihak Ketiga dan Lain-lain	-	-
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	-	-
Pendapatan Sewa Ruangan/Aula	-	-
Pendapatan Sewa Kantin	-	-
Pendapatan Sewa Lahan Parkir	-	-
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	-	-
d. Lain-lain PAD yang sah	51.289.750.093,00	56.219.489.572,00
e. Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan - LRA	69.738.606.868,00	75.022.063.027,00
3.1.2 Belanja-LRA	70.707.120.274,00	72.349.841.880,00
Belanja Operasi		
a. Belanja Pegawai:		
- Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	21.374.744.438,00	17.961.614.242,00
- Belanja Tambahan Penghasilan ASN	15.231.284.793,00	13.961.335.297,00
- Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	304.800.000,00	336.388.000,00
- Belanja Pegawai BLUD	-	-
Jumlah Belanja Pegawai	36.910.829.231,00	32.259.337.539,00
b. Belanja Barang dan Jasa:		
- Belanja Barang Pakai Habis	3.557.560.013,00	9.043.453.397,00
- Belanja Jasa Kantor	7.104.802.583,00	5.803.969.743,00
- Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	43.183.566,00	47.575.892,00
- Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-
- Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	-	60.560.000,00
- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	-	587.725.380,00
- Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.260.374.700,00	6.345.099.128,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	16.218.945.818,00	12.420.434.708,00
Jumlah Belanja Barang dan Jasa	29.184.866.680,00	34.308.818.248,00

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN - Lanjutan

3.1.2 Belanja-LRA - Lanjutan

	2024	2023
c. Belanja Bunga	-	-
Belanja Bunga Bank	-	-
Jumlah Bunga	-	-
Jumlah Belanja Operasi	66.095.695.911,00	66.568.155.787,00
Belanja Modal	2024	2023
d. Belanja Tanah	-	-
- Belanja Tanah	-	-
Jumlah Belanja Gedung dan Bangunan	-	-
e. Belanja Peralatan dan Mesin:		
- Belanja Alat Angkutan Darat	-	-
- Belanja Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	251.018.493,00
- Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-
- Belanja Alat Kedokteran	1.413.000.000,00	1.498.100.000,00
- Belanja Alat Komputer	-	320.200.000,00
- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	1.396.546.163,00	1.512.191.100,00
Jumlah Belanja Peralatan dan Mesin	2.809.546.163,00	3.581.509.593,00
f. Belanja Gedung dan Bangunan:		
- Belanja Gedung dan Bangunan BLUD	1.590.418.200,00	1.572.576.500,00
Jumlah Belanja Gedung dan Bangunan	1.590.418.200,00	1.572.576.500,00
g. Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan:		
- Belanja Jalan Irigasi dan Jaringan BLUD	211.460.000,00	625.150.000,00
Jumlah Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	211.460.000,00	625.150.000,00
h. Belanja Aset Tetap Lainnya:		
- Belanja Barang Bercorak Kesenian	-	2.450.000,00
Jumlah Belanja Aset Tetap Lainnya	-	2.450.000,00
Jumlah Belanja Modal	4.611.424.363,00	5.781.686.093,00
Jumlah Belanja-LRA	70.707.120.274,00	72.349.841.880,00

3.1.3 Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah seluruh transaksi keuangan RSJD baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran RSJD terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri

	2024	2023
Penerimaan Pinjaman	-	-
Penerimaan dari Divestasi	-	-
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
Penggunaan SILPA	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00

Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri

	2024	2023
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Lain	-	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	-	-

Jumlah Pembiayaan

	2024	2023
Jumlah Pembiayaan	4.486.488.042	1.814.266.895

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.2 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) menyajikan pos-pos berikut, yaitu : saldo anggaran lebih awal (saldo tahun sebelumnya), penggunaan saldo anggaran lebih, Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) tahun berjalan, koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya, lain-lain dan saldo anggaran lebih akhir untuk periode berjalan. Pos-pos tersebut disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya. LPSAL dimaksudkan untuk memberikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dengan tahun sebelumnya.

	2024	2023
3.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
- Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD	-	-
- Kas di Pembantu Bendahara Pengeluaran BLUD	-	-
- Kas di Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
Jumlah Saldo Anggaran Lebih Awal	4.486.488.042,00	1.814.266.895,00
3.2.2 Saldo Anggaran Lebih Akhir	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
- Kas di Rekening Bendahara Pengeluaran BLUD	-	-
- Di Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
- Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
Jumlah Saldo Anggaran Lebih Akhir	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

Neraca RSJD menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan perbandingannya dengan tanggal 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
3.3.1 Kas dan Setara Kas	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
a. Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan BLUD	-	-
b. Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
c. Giro dan Tabungan:	-	-
- Rekening Bendahara Penerimaan Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	-
Jumlah Giro dan Tabungan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.517.974.636,00	4.486.488.042,00
Kas dibendahara Pengeluaran BLUD terdiri dari :		
- Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD Sebesar Rp. 3.517.974.636,00	-	-
3.3.2 Piutang Pelayanan	1.055.828.927,00	1.210.787.860,89
a. Piutang Pelayanan:	-	-
- Piutang Jamkesda	1.061.134.600,00	323.912.900,00
- Piutang BPJS	-	785.567.700,00
- Piutang IPWL	-	107.391.622,00
Jumlah Piutang Pelayanan	1.061.134.600,00	1.216.872.222,00
b. Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan	-	-
- Lancar 0 tahun sd. 1 tahun	(5.305.673,00)	(6.084.361,11)
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun sd. 2 tahun	-	-
- Diragukan Lebih dari 2 tahun sd. 5 tahun	-	-
- Macet Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Pelayanan	(5.305.673,00)	(6.084.361,11)
Jumlah Piutang Pelayanan	1.055.828.927,00	1.210.787.860,89

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA - Lanjutan

	2024	2023
3.3.3 Piutang Lainnya	-	-
a. Piutang Lainnya:		
- Piutang Bunga	-	-
- Jumlah Piutang Lainnya	-	-
b. Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya		
- Lancar 0 tahun sd. 1 tahun	-	-
- Kurang Lancar Lebih dari 1 tahun sd. 2 tahun	-	-
- Diragukan Lebih dari 2 tahun sd. 5 tahun	-	-
- Macet Lebih dari 5 tahun	-	-
- Jumlah Penyisihan Kerugian Piutang Lainnya	-	-
Jumlah Piutang Lainnya	-	-
3.3.4 Belanja Dibayar Dimuka	-	-
- Belanja Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Belanja Dibayar Dimuka	-	-
3.3.5 Persediaan	2.245.218.201,11	2.618.528.752,35
- Persediaan Bahan Kebersihan	90.413.301,00	104.596.630,62
- Persediaan Alat Kebersihan	5.541.952,00	2.122.793,00
- Persediaan Sandang dan Perlengkapan	74.643.024,00	87.912.150,00
- Persediaan Alat Bahan Bangunan	3.174.000,00	3.837.000,00
- Persediaan Alat Listrik dan Elektronik	8.255.865,22	10.066.515,22
- Persediaan ATK dan Cetakan	76.275.825,46	136.249.290,84
- Persediaan Laundry	3.603.600,00	65.948.101,88
- Persediaan Perbekalan Farmasi	1.949.810.114,43	2.204.013.320,79
- Persediaan Bahan Makanan Kering	33.500.519,00	3.782.950,00
Jumlah Persediaan	2.245.218.201,11	2.618.528.752,35

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk dipakai dalam mendukung kegiatan operasional rumah sakit dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.
- Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA - Lanjutan

		2024		2023	
		79.027.569.136,19		80.390.608.602,23	
3.3.6 Aset Tetap					
	TAHUN 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
1. Harga Perolehan :					
a. Tanah					
- Tanah		-	-	-	-
- Jumlah		-	-	-	-
b. Peralatan dan Mesin					
- Alat Besar		685.576.715,00	-	-	685.576.715,00
- Alat Angkutan		3.817.131.286,00	-	-	3.817.131.286,00
- Alat Bengkel dan Alat Ukur		357.791.960,00	-	-	357.791.960,00
- Alat Pertanian		11.888.000,00	-	-	11.888.000,00
- Alat Kantor dan Rumah Tangga		20.143.048.986,01	552.630.897,26	160.821.000,00	20.534.858.883,27
- Alat Studio, Komunikasi dan Penerimaan		396.963.971,00	-	-	396.963.971,00
- Alat Kedokteran dan Kesehatan		26.625.036.397,20	3.960.617.143,73	1.971.121.163,00	28.614.532.377,93
- Alat Laboratorium		6.283.992.907,00	672.372.416,00	204.954.416,00	6.751.410.907,00
- Alat Persenjataan		3.078.823.756,00	-	-	3.078.823.756,00
- Komputer		3.933.825.446,00	15.540.000,00	-	3.949.365.446,00
- Peralatan Proses/Produksi		10.614.000,00	-	-	10.614.000,00
- Peralatan Olahraga		82.584.056,00	-	-	82.584.056,00
- Jumlah		65.427.277.480,21	5.201.160.456,99	2.336.896.579,00	68.291.541.358,20
c. Gedung dan Bangunan					
- Bangunan Gedung		74.501.691.749,40	2.248.059.900,00	1.139.104.200,00	75.610.647.449,40
- Tugu Titik Kontrol/Pasti		4.758.819.418,07	138.250.500,00	-	4.897.069.918,07
- Jumlah		79.260.511.167,47	2.386.310.400,00	1.139.104.200,00	80.507.717.367,47
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan					
- Jalan dan Jembatan		2.750.673.000,00	422.920.000,00	211.460.000,00	2.962.133.000,00
- Bangunan Air		4.480.353.854,00	-	-	4.480.353.854,00
- Instalasi		982.595.600,00	-	-	982.595.600,00
- Jaringan		294.323.950,00	-	-	294.323.950,00
- Jumlah		8.507.946.404,00	422.920.000,00	211.460.000,00	8.719.406.404,00
e. Aset Tetap Lainnya					
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan		3.899.700,00	-	-	3.899.700,00
- Jumlah		3.899.700,00	-	-	3.899.700,00
f. Konstruksi dalam Pengerjaan					
- Konstruksi dalam Pengerjaan		339.465.500,00	343.212.000,00	-	682.677.500,00
- Jumlah		339.465.500,00	343.212.000,00	-	682.677.500,00
g. Aset Tetap APBN					
- Aset Tetap APBN		-	-	-	-
- Jumlah		-	-	-	-
Jumlah Harga Perolehan		153.539.100.251,68	8.353.602.856,99	3.687.460.779,00	158.205.242.329,67

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA - Lanjutan

3.3.6 Aset Tetap - Lanjutan

TAHUN 2024		Saldo Awal 01 Januari 2024	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
2.	Akumulasi Penyusutan:				
a.	Peralatan dan Mesin				
-	Alat Besar	(591.490.901,53)	541.092.000,00	557.965.552,76	(608.364.454,29)
-	Alat Angkutan	(3.584.384.001,66)	1.994.100,00	145.404.446,24	(3.727.794.347,90)
-	Alat Bengkel dan Alat Ukur	(287.688.135,66)	9.691.444,00	28.355.886,01	(306.352.577,67)
-	Alat Pertanian	(13.384.812,50)	1.496.812,50	-	(11.888.000,00)
-	Alat Kantor dan Rumah Tangga	(16.869.811.218,92)	111.040.344,57	1.251.051.243,63	(18.009.822.117,98)
-	Alat Studio, Komunikasi dan Pem:	(368.847.963,50)	-	14.618.903,34	(383.466.866,84)
-	Alat Kedokteran dan Kesehatan	(21.225.279.521,28)	2.354.334.680,88	4.317.770.105,78	(23.188.714.946,18)
-	Alat Laboratorium	(5.140.458.807,28)	193.922.972,75	492.774.716,12	(5.439.310.550,65)
-	Alat Persenjataan	(3.069.587.644,89)	3.023.714.756,00	3.029.393.089,34	(3.075.265.978,23)
-	Komputer	(2.909.474.315,86)	17.548.444,00	336.247.649,73	(3.228.173.521,59)
-	Peralatan Proses/Produksi	(4.697.716,67)	-	1.907.800,00	(6.605.516,67)
-	Peralatan Olahraga	(69.512.836,27)	-	6.657.311,20	(76.170.147,47)
	Jumlah	(54.134.617.876,02)	6.254.835.554,70	10.182.146.704,15	(58.061.929.025,47)
b.	Gedung dan Bangunan				
-	Bangunan Gedung	(15.124.553.060,35)	-	1.541.735.638,61	(16.666.288.698,96)
-	Tugu Titik Kontrol/Pasti	(987.632.927,90)	-	142.415.109,33	(1.130.048.037,23)
	Jumlah	(16.112.185.988,25)	-	1.684.150.747,94	(17.796.336.736,19)
c.	Jalan, Irigasi dan Jaringan				
-	Jalan dan Jembatan	(1.428.602.575,01)	-	275.028.383,32	(1.703.630.958,33)
-	Bangunan Air	(755.727.270,99)	-	90.154.484,58	(845.881.755,57)
-	Instalasi	(603.133.556,67)	-	48.458.530,00	(651.592.086,67)
-	Jaringan	(110.324.682,51)	86.230.633,75	94.208.582,49	(118.302.631,25)
	Jumlah	(2.897.788.085,18)	86.230.633,75	507.849.980,39	(3.319.407.431,82)
d.	Aset Tetap Lainnya				
-	Barang Bercorak Kesenian	(3.899.700,00)	3.899.700,00	-	-
	Jumlah	(3.899.700,00)	3.899.700,00	-	-
e.	Konstruksi dalam Pengerjaan				
-	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
f.	Aset Tetap APBN				
-	Aset Tetap APBN	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-
	Jumlah Akumulasi Penyusutan	(73.148.491.649,45)	6.344.965.888,45	12.374.147.432,48	(79.177.673.193,48)
	NILAI BUKU	80.390.608.602,23			79.027.569.136,19

RUMAH SAKIT Jiwa Daerah (RSJD) Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

Catatan Atas Laporan Keuangan - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA - Lanjutan

3.3.6 Aset Tetap - Lanjutan

	2024	2023
3.3.7 Aset Tak Berwujud	-	-

TAHUN 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
- Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
NILAI BUKU	-	-	-	-

	2024	2023
3.3.8 Aset Lain-Lain	-	-

TAHUN 2024	Saldo Awal 01 Januari 2024	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
- Aset Lain-lain	442.556.296,00	-	-	442.556.296,00
- Aset Lain-lain APBN	-	-	-	-
- Amortisasi Aset Lain-Lain	(442.556.296,00)	-	-	(442.556.296,00)
- Amortisasi Aset Lain-Lain APBD	-	-	-	-
NILAI BUKU	-	-	-	-

	2024	2023
3.3.9 Utang Pihak Ketiga	954.256.772,00	265.207.354,00

- Belanja Listrik	6.821.726,00	50.518.260,00
- Belanja Air	60.698.300,00	73.509.000,00
- Belanja Telepon	159.295,00	125.734,00
- Belanja Modal	77.123.115,00	-
- Belanja Makanan dan Minuman Pasien	432.136.130,00	-
- Belanja Barang dan Jasa BLUD	377.318.206,00	141.054.360,00
Jumlah Utang Pihak Ketiga	954.256.772,00	265.207.354,00

	2024	2023
3.3.10 Belanja Yang Masih Harus Dibayar	-	-

- Belanja Listrik	-	-
- Belanja Air	-	-
- Belanja Telepon	-	-
- Belanja Langganan Media	-	-
- Belanja Jasa Pelayanan Medis	-	-
Jumlah Belanja Yang Masih Harus Dibayar	-	-

	2024	2023
3.3.11 Uang Muka Pasien	-	-

- Kas di Pembantu Bendahara Penerimaan	-	-
- Rekening Pembantu Bendahara Penerimaan	-	-
Jumlah Uang Muka Pasien	-	-

	2024	2023
3.3.12 Pendapatan Diterima di muka	21.037.500,00	6.187.500,00

- Pendapatan Diterima di muka	21.037.500,00	6.187.500,00
Jumlah Pendapatan Diterima di muka	21.037.500,00	6.187.500,00

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan		
3.3 PENJELASAN POS-POS NERACA - Lanjutan		
	2024	2023
3.3.13 Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
- Sisa Uang Titipan Pasien	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Utang Jangka Pendek Lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>
	2024	2023
3.3.14 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>
- Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>
3.3.15 Ekuitas	<u>84.871.296.628,30</u>	<u>88.435.018.403,47</u>
a. Ekuitas Awal		
- Ekuitas Awal	88.435.018.403,47	85.993.289.718,66
- Kewajiban untuk dikonsolidasi	51.289.750.093,00	56.219.489.572,00
- Lain-Lain	(155.078.606,17)	-
Jumlah Ekuitas Awal	139.569.689.890,30	142.212.779.290,66
b. Ekuitas Tahun Berjalan	-	-
- Ekuitas Hibah	-	-
Jumlah Ekuitas Tahun Berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
- Surplus (Defisit) LO Tahun Berjalan	<u>(54.698.393.262,00)</u>	<u>(53.777.760.887,19)</u>
Jumlah Ekuitas	<u>84.871.296.628,30</u>	<u>88.435.018.403,47</u>

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional RSJD menyajikan informasi mengenai ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh RSJD dalam satu periode pelaporan. Penjelasan lebih lanjut mengenai Pos-pos Laporan Operasional RSJD adalah sebagai berikut :

	2024	2023
3.4.1 Pendapatan Operasional	18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
a. Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat		
- Pendapatan Jasa Layanan Umum	18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
Jumlah Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
b. Pendapatan Hibah		
- Pendapatah Hibah	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-
c. Pendapatan Hasil Usaha Lainnya		
- Pendapatan Sewa Ruangan/Aula	-	-
- Pendapatan Sewa Kantin	-	-
- Pendapatan Sewa Lahan Untuk Parkir	-	-
Jumlah Pendapatan Hasil Usaha Lainnya	-	-
d. Pendapatan APBD		
- Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan APBD	-	-
Jumlah Pendapatan Operasional	18.278.269.153,00	18.501.588.377,00
3.4.2 Beban Operasional	72.976.662.415,00	72.279.349.264,19
a. Beban Pegawai		
- Beban Gaji dan Tunjangan ASN	21.374.744.438,00	17.961.614.242,00
- Beban Tambahan Penghasilan ASN	15.231.284.793,00	13.961.335.297,00
- Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	304.800.000,00	336.388.000,00
- Belanja Pegawai BLUD	-	-
Jumlah Beban Pegawai	36.910.829.231,00	32.259.337.539,00
b. Beban Persediaan		
- Beban Bahan Obat-obatan	-	-
- Beban Alkes Habis Pakai Farmasi	-	-
- Beban Peralatan Kesehatan / Kedokteran / Laboratorium / Radiologi	-	-
- Beban Peralatan/Perlengkapan Komputer/Jaringan	-	-
Jumlah Beban Persediaan	-	-

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.4 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL - Lanjutan

3.4.2 Beban Operasional - Lanjutan

	2024	2023
c. Beban Barang dan Jasa		
- Beban Barang Pakai Habis	9.860.744.639,24	11.264.453.519,76
- Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	22.405.400,01	-
- Beban Jasa Kantor	16.691.444.584,00	14.894.452.031,00
- Beban Sewa Tanah	-	-
- Beban Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
- Beban Iuran Jaminan/Asuransi	446.659.956,00	500.343.503,00
- Beban Jasa Konsultasi Konstruksi	-	-
- Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	140.612.000,00	-
- Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	42.862.860,00	60.560.000,00
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	259.003.162,00	-
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	436.798.821,00
- Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-
- Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	236.820.233,00	1.086.430.917,00
- Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2.491.956.100,00	6.345.099.128,00
- Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-
Jumlah Beban Barang dan Jasa	30.192.508.934,25	34.588.137.919,76
d. Beban Pemeliharaan		
- Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
- Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
- Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah Beban Pemeliharaan	-	-
e. Beban Langganan Daya dan Jasa		
- Beban Langganan Media/Surat Kabar/Majalah	-	-
Jumlah Langganan Daya dan Jasa	-	-
f. Beban Perjalanan Dinas		
- Beban Perjalanan Dinas	-	-
Jumlah Perjalanan Dinas	-	-
g. Beban Penyusutan Aset		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	5.874.102.937,86	5.431.873.805,43
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	-
- Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	-	-
Jumlah Beban Penyusutan Aset	5.874.102.937,86	5.431.873.805,43
h. Beban Bunga		
- Beban Bunga	-	-
Jumlah Beban Bunga	-	-
i. Beban Lainnya		
- Beban Penyisihan Kerugian Piutang	-	-
- Beban Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-
- Beban Kerugian Penghapusan Persediaan	-	-
- Beban Lain-lain	-	-
- Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	(778.688,11)	-
Jumlah Beban Lainnya	(778.688,11)	-
Jumlah Beban Operasional	72.976.662.415,00	72.279.349.264,19

RUMAH SAKIT Jiwa Daerah (RSJD) Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

3.5 PENGUNGKAPAN PERBEDAAN BEBAN-LO DENGAN BELANJA-LRA

3.5.1 PENDAPATAN-LO DAN PENDAPATAN-LRA

Uraian	LO	LRA	Selisih
Pendapatan	18.278.269.153,00	18.448.856.775,00	(170.587.622,00)
Pendapatan LO dan LRA			
Selisih antara Pendapatan LO dan LRA adalah sebesar			(155.737.622,00)
Penambahan			
Piutang pendapatan tahun 2024			1.061.134.600,00
Pelunasan Utang BLUD Pendapatan Sewa Gedung ATM			6.187.500,00
Pengurangan			
Pembayaran piutang pendapatan tahun 2023			(1.216.872.222,00)
Penyewaan Bangunan Gedung Kantor untuk ATM			(21.037.500,00)
Jumlah			(170.587.622,00)

3.5.2 BEBAN BARANG JASA DAN BELANJA BARANG JASA

Selisih antara Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Barang dan Jasa adalah sebagai berikut :

Uraian	LO	LRA	Selisih
a. Barang	9.883.150.039,25	3.557.560.013,00	6.325.590.026,25
b. Jasa	17.321.579.400,00	7.147.986.149,00	10.173.593.251,00

3.5.2.1 Beban/Belanja Barang

Selisih antara Beban/Belanja Barang adalah sebesar **6.325.590.026,25**

Penambahan

Persediaan awal tahun 2024	2.618.528.752,35
Jurnal Ekstrakomtabel (Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin)	950.000,00
Jurnal Ekstrakomtabel (Alat Bantu-Pompa)	530.000,00
Penambahan Utang Belanja Makanan dan Minuman Pasien Tahun 2024	432.136.130,00
Penambahan Utang Belanja Obat-obatan Tahun 2024	377.318.206,00
Jurnal Ekstrakomtabel (Kursi Kerja Pejabat)	5.600.000,00
Jurnal Ekstrakomtabel (Alat Kantor Lainnya)	500.000,00
Jurnal Ekstrakomtabel (Alat Kedokteran Lainnya)	14.825.400,01
Reklasifikasi Beban Barang dan Jasa BLUD	5.120.419.739,00

Pengurangan

Persediaan akhir tahun 2024 (2.245.218.201,11)

Jumlah 6.325.590.026,25

3.5.2.2 Beban/Belanja Jasa

Selisih antara Beban/Belanja Jasa adalah sebesar **10.173.593.251,00**

Penambahan

Utang Jasa kantor air, listrik dan telepon tahun 2024	67.679.321,00
Reklasifikasi Beban Barang dan Jasa BLUD	10.230.066.924,00

Pengurangan

Pembayaran utang jasa kantor Listrik, air dan telepon tahun 2023 (124.152.994,00)

Jumlah 10.173.593.251,00

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) KOLONEL INFANTERI H. MUHAMMAD SYUKUR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

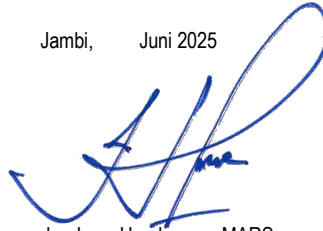
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

3.6 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Direksi Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan RSJD sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal Juni 2025.

Jambi, Juni 2025

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, likely representing the name of the signatory.

drg. Iwan Hendrawan, MARS

Direktur RSJD Kolonel Infanteri H. Muhammad Syukur